

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 3 KUNDURAN  
Kelas / Semester : VII / GASAL  
Tema : Perubahan Akibat Interaksi Antar Ruang  
Sub Tema : Interaksi Sosial  
Pembelajaran Ke : 1  
Alokasi waktu : 1 x 10 menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Menjelaskan pengertian interaksi sosial secara benar
- b. Menjelaskan syarat-syarat interaksi sosial secara urut
- c. Menjelaskan bentuk interaksi sosial yang asosiatif secara kritis
- d. Menjelaskan bentuk interaksi sosial yang disosiatif; secara bertanggung jawab
- e. Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga Sosial secara tertib
- f. Menjelaskan pengertian lembaga sosial dengan benar
- g. Menjelaskan jenis-jenis lembaga sosial secara bertanggung jawab

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DISKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Persiapan psikis dan fisik dengan Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama</li><li>b. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran</li><li>c. Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan diajarkan</li><li>d. Memberi motivasi siswa dengan menyanyikan lagu Sorak-sorak bergembira</li></ol>	2 menit

	e. Guru melakukan Pre test /test bebas terkait dengan pengertian Interaksi dan syarat – syaratnya.	
Kegiatan Inti		6 menit
1. Stimultion (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menayangkan video 2 orang anak kecil sedang berbicara dan siswa diminta mengamatinya.</li> <li>• Siswa diajak mengamati gambar – gambar interaksi sosial yang terjadi dilingkungan masyarakat.</li> <li>• Siswa diajak menyeleksi apakah hal – hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Guru menuliskan di papan tulis terkait hal – hal yang ingin diketahui peserta didik.</li> </ul>	
2. Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menanyakan atau membuat pertanyaan tentang interaksi sosial.</li> <li>• Salah satu siswa yang ditunjuk menginventarisir pertanyaan – pertanyaan yang muncul</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangkunya untuk menjawab pertanyaan – sesuai dengan apa yang diketahui.</li> </ul>	
3. Data collection (pengumpulan data)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi kelompok diskusi antara 4-5 orang setiap kelompok.</li> <li>• Peserta didik membaca buku teks pelajaran atau internet /referensi lain yang relevan tentang interaksi sosial</li> <li>• Setiap kelompok membagi membernya menjadi 2 sub kelompok,subkelompok tetap tinggal dalam kelompok untuk menerima tamu, dan sub kelompok 2 sebagai kelompok yang berkunjung ke kelompok lain.</li> </ul>	
4. Data processing (pengolahan data)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok yang bertugas berkunjung ke kelompok lain menerima keterangan tugas kelompok tuan rumah untuk mendiskusikan pertanyaan kelompok yang dikunjungi serta</li> </ul>	

	<p>memberi masukan untuk penyempurnaannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok yang berkunjung ke kelompok lain kembali ke kelompok asal untuk mendiskusikan masukan dari anggota sub kelompok yang berkunjung dan menyampaikan hasil diskusi kelompok yang dikunjungi</li> <li>• Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok)</li> <li>• Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</li> </ul>	
5. Verification (pembuktian)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</li> <li>• Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.</li> <li>• Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</li> </ul>	
6. Generalization (menarik kesimpulan/generalisasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau bentuk lainnya materi pembelajaran hari itu dilakukan siswa bersama guru</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</li> <li>• Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</li> <li>• Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</li> <li>• Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</li> </ul>	2 Menit

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- a. Penilaian Pengetahuan  
Teknik Penilaian:

- 1) Tes : tulis
  - 2) Non tes : Penugasan kelompok
- b. PenilaianKetrampilan  
Teknik Penilaian
- 1) Penilaian kinerja
  - 2) Penilaian proyek
- c. Penilaian sikap  
Teknik Observasi melalui Jurnal Harian

Mengetahui  
Kepala SMP N 3 Kunduran

**PARJO, S.Pd. M.Pd.**  
**NIP:19830320 200604 1 011**

Blora,  
Guru Mata Pelajaran

**Poyo,S.Pd.**  
**NIP: 19770812 201406 1 003**

## LAMPIRAN 1

Gambar – gambar yang berhubungan dengan Materi Pembelajaran .



Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu, manusia perlu berinteraksi dengan manusia lainnya. Interaksi sosial yang menjadi syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial ini merupakan hubungan sosial yang dinamis. Interaksi sosial menyangkut hubungan antarperorangan, antarkelompok, atau antara individu dengan kelompok.

### 1. Pengertian Interaksi Sosial

Interaksi sosial berasal dari istilah dalam bahasa Inggris *social interaction* yang berarti saling bertindak. Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis, bersifat timbal balik antarindividu, antarkelompok, dan antara individu dengan kelompok. Interaksi sosial terjadi apabila satu individu melakukan tindakan sehingga menimbulkan reaksi bagi individu-individu lain. Interaksi sosial tidak hanya berupa tindakan yang berupa kerja sama, tetapi juga bisa berupa persaingan dan pertikaian.

**INTERAKSI SOSIAL ADALAH HUBUNGAN TIMBAL BALIK ANTARA INDIVIDU DENGAN INDIVIDU, INDIVIDU DENGAN KELOMPOK, ATAU KELOMPOK DENGAN KELOMPOK DALAM MASYARAKAT.**

## **2. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial**

Agar interaksi sosial dapat terjadi, dibutuhkan beberapa syarat. Menurut Gilin dan Gilin seperti dikutip oleh Soerjono Soekanto, syarat terjadinya interaksi sosial adalah sebagai berikut.

### **a. Kontak Sosial**

Kata 'kontak' berasal dari kata 'con' atau 'cum' (Bahasa Latin: bersama-sama) dan 'tango' (Bahasa Latin: menyentuh). Jadi, secara harfiah kontak artinya adalah 'sama-sama menyentuh'. Secara fisik kontak sosial baru terjadi apabila terjadi hubungan badaniah. Akan tetapi, sebagai gejala sosial tidak harus berarti suatu hubungan badaniah. Karena seseorang dapat mengadakan hubungan dengan pihak lain tanpa saling menyentuh seperti saat saling menyapa dan berbicara dengan menggunakan bahasa isyarat.

**KONTAK SOSIAL ADALAH HUBUNGAN ANTARA SATU PIHAK DENGAN PIHAK LAIN YANG MERUPAKAN AWAL TERJADINYA INTERAKSI SOSIAL DAN MASING-MASING PIHAK SALINGG BEREAKSI MESKI TIDAK HARUS BERSENTUHAN SECARA FISIK.**

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia senantiasa melakukan kontak dengan manusia lainnya. Kondisi ini tidak dapat dihindari oleh manusia karena manusia adalah makhluk sosial. Wujud kontak tidak selamanya harus terjadi persentuhan secara fisik, tetapi juga bisa secara

verbal atau bahkan hanya berupa reaksi pasif seperti simbol. Penyampaian pesan sebagai tujuan dari adanya kontak sosial dapat juga dilakukan dengan menggunakan media atau alat komunikasi seperti radio, televisi, telepon, dan sebagainya. **komunikator adalah** orang yang menyampaikan pesan dan **komunikan adalah** orang yang menerima pesan.

Suatu kontak dapat pula bersifat primer atau sekunder. **Kontak primer** terjadi apabila yang mengadakan hubungan langsung bertemu dan berhadapan muka, seperti misalnya apabila orang-orang tersebut berjabat tangan, saling senyum, dan seterusnya. Sebaliknya **kontak sekunder** memerlukan suatu perantara. Misalnya A berkata kepada B bahwa mengagumi perannya sebagai peranan utama salah satu sandiwara. A sama sekali tidak bertemu dengan C, tetapi telah terjadi kontak antara mereka karena masing-masing memberi tanggapan, walaupun dengan perantara B. Suatu kontak sekunder dapat dilakukan secara langsung. Pada yang pertama, pihak ketiga bersikap pasif, sedangkan yang terakhir pihak ketiga sebagai perantara mempunyai peranan yang aktif dalam kontak tersebut. Hubungan-hubungan yang sekunder tersebut dapat dilakukan melalui alat-alat misalnya telepon, telegraf, radio, dan seterusnya. Dalam hal A menelpon B, maka terjadi **kontak sekunder langsung**, tetapi apabila A meminta tolong kepada B supaya diperkenalkan dengan gadis C, kontak tersebut bersifat **kontak sekunder tidak langsung**.

Kontak sosial dapat berlangsung dalam tiga bentuk, yaitu sebagai berikut.

- **Kontak antar individu**

Kontak antar individu adalah terjadi antara individu dengan individu. Contoh: kontak antar teman, kontak anak dengan ibunya, kontak guru dengan salah satu siswanya, dan lain-lain.

- **Kontak antar individu dengan kelompok, dan sebaliknya**

Kontak antar individu dengan kelompok adalah kontak yang terjadi antara individu dengan suatu kelompok tertentu. Contoh: kontak yang terjadi saat seseorang mempresentasikan sesuatu dengan beberapa orang lain dan kontak antara guru dengan para siswa di kelas.

- **Kontak antar kelompok**

Kontak antar kelompok adalah kontak yang terjadi antara kelompok satu dengan kelompok yang lain. Contoh: kontak bisnis antar perusahaan dan kontak antar tim sepakbola saat bertanding.

## **b. Komunikasi**

‘Komunikasi’ berasal dari kata ‘communicare’ (Bahasa Latin: berhubungan). Jadi, secara harfiah komunikasi adalah berhubungan atau bergaul dengan orang lain. Pada kontak sosial pengertiannya lebih ditekankan kepada orang atau kelompok yang berinteraksi, sedangkan komunikasi lebih ditekankan kepada bagaimana pesannya itu diproses.

Komunikasi muncul setelah kontak berlangsung (ada kontak belum tentu terjadi komunikasi). Komunikasi memiliki maksud yang luas dibandingkan dengan kontak, karena komunikasi dapat memiliki dan menimbulkan beberapa penafsiran yang berbeda-beda. Seperti tersenyum dapat ditafsirkan sebagai penghormatan atau ejekan terhadap seseorang.

## **3. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial**

Hubungan yang terjadi antar warga masyarakat berlangsung sepanjang waktu. Rentang waktu yang panjang serta banyaknya warga yang terlibat dalam hubungan antar warga melahirkan berbagai bentuk interaksi sosial.

Di mana pun dan kapan pun kehidupan sosial selalu diwarnai oleh dua kecenderungan yang saling bertolak belakang. Di satu sisi manusia berinteraksi untuk saling bekerja sama, menghargai, menghormati, hidup rukun, dan bergotong royong. Di sisi lain, manusia berinteraksi dalam bentuk pertikaian, peperangan, tidak adanya rasa saling memiliki, dan lain-lain. Dengan demikian interaksi sosial mempunyai dua bentuk, yakni interaksi sosial yang mengarah pada bentuk penyatuan (proses asosiatif) dan mengarah pada bentuk pemisahan (proses disosiatif).

### **1. Proses asosiatif**

Interaksi sosial **asosiatif adalah** bentuk interaksi sosial yang menghasilkan kerja sama. Ada beberapa bentuk interaksi sosial asosiatif, antara lain sebagai berikut.

#### **a. Kerja Sama (Cooperation)**

**Kerja sama adalah** suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama. Kerja sama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut; kesadaran akan adanya kepentingan-kepentingan



yang sama dan adanya organisasi merupakan fakta-fakta yang penting dalam kerja sama yang berguna.

Ada beberapa bentuk interaksi sosial yang berupa kerja sama, yaitu:

1. **Bargaining adalah** pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang-barang atau jasa antara dua organisasi atau lebih.
2. **Cooptation (kooptasi) adalah** suatu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan politik dalam suatu organisasi untuk menghindari kegoncangan dalam stabilitas organisasi yang bersangkutan.
3. **Coalition (koalisi) adalah** kerja sama yang dilaksanakan oleh dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama. Koalisi dapat menghasilkan keadaan yang tidak stabil untuk sementara waktu, karena dua organisasi atau lebih tersebut mungkin mempunyai struktur yang berbeda satu sama lain.
4. **Join venture adalah** kerja sama dengan pengusaha proyek tertentu untuk menghasilkan keuntungan yang akan dibagi menurut proporsi tertentu. Join venture jika diterjemahkan akan menjadi 'usaha patungan'.

## **b. Akomodasi (Accomodation)**

**Akomodasi adalah** suatu proses di mana orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia yang mula-mula saling bertentangan, saling mengadakan penyesuaian diri untuk mengatasi ketegangan-ketegangan.

**Bentuk-bentuk akomodasi** adalah sebagai berikut:

1. **Tolerant participation (toleransi) adalah** suatu watak seseorang atau kelompok untuk sedapat mungkin menghindari perselisihan. Individu semacam itu disebut toleran.
2. **Compromise (kompromi) adalah** suatu bentuk akomodasi di mana masing-masing pihak mengerti pihak lain sehingga pihak-pihak yang bersangkutan mengurangi tuntutan mereka agar tercapai penyelesaiannya terhadap perselisihan. Kompromi dapat pula disebut perundingan.
3. **Coercion (koersi) adalah** bentuk akomodasi yang proses pelaksanaannya menggunakan paksaan. Pemaksaan terjadi bila satu pihak menduduki posisi kuat, sedangkan pihak lain dalam posisi lemah.
4. **Arbitration adalah** proses akomodasi yang proses pelaksanaannya menggunakan pihak ketiga dengan kedudukan yang lebih tinggi dari kedua belah pihak yang bertentangan. Penentuan pihak ketiga harus disepakati oleh dua pihak yang berkonflik. Keputusan pihak ketiga ini bersifat mengikat.

5. **Mediasi adalah** menggunakan pihak ketiga yang netral untuk menyelesaikan kedua belah pihak yang bertikai. Berbeda dengan arbitration, keputusan pihak ketiga ini bersifat tidak mengikat.
6. **Conciliation adalah** suatu usaha untuk mempertemukan keinginan yang berselisih agar tercapai persetujuan bersama. Biasanya dilakukan melalui perundingan.
7. **Ajudication adalah** penyelesaian perkara melalui pengadilan. Pada umumnya cara ini ditempuh sebagai alternatif terakhir dalam penyelesaian konflik.
8. **Stalemate adalah** suatu akomodasi semacam *balance of power* (politik keseimbangan) sehingga kedua belah pihak yang berselisih sampai pada titik kekuatan yang seimbang. Posisi itu sama dengan *zero option* (titik nol) yang sama-sama mengurangi kekuatan serendah mungkin. Dua belah pihak yang bertentangan tidak dapat lagi maju atau mundur.
9. **Segregasi adalah** upaya saling memisahkan diri atau saling menghindar di antara pihak-pihak yang bertentangan dalam rangka mengurangi ketegangan.
10. **Gencatan senjata adalah** penangguhan permusuhan atau peperangan dalam jangka waktu tertentu. Masa penangguhan digunakan untuk mencari upaya penyelesaian konflik di antara pihak-pihak yang bertikai.

### c. Akulturasi

**Akulturasi adalah** suatu proses yang timbul apabila suatu kelompok manusia dan kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur-unsur dari kebudayaan asing dengan sedemikian rupa sehingga unsur-unsur kebudayaan asing itu lambat laun diterima tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian kebudayaan itu sendiri.

Biasanya unsur-unsur kebudayaan asing yang mudah diterima adalah unsur kebudayaan kebendaan dan peralatan yang sangat mudah dipakai dan dirasakan sangat bermanfaat seperti komputer, handphone, mobil, dan lain-lain. Sedangkan kebudayaan asing yang sulit diterima adalah unsur kebudayaan yang menyangkut ideologi, keyakinan, atau nilai tertentu yang menyangkut prinsip hidup seperti paham komunisme, kapitalisme, liberalisme, dan lain-lain.

### d. Asimilasi (assimilation)

**Asimilasi adalah** usaha mengurangi perbedaan yang terdapat di antara beberapa orang atau kelompok serta usaha menyamakan sikap, mental, dan tindakan demi tercapainya tujuan bersama. **Contoh asimilasi** antar dua kelompok masyarakat adalah upaya untuk membaurkan etnis Tionghoa dengan masyarakat pribumi.

Faktor-faktor yang dapat mempermudah terjadinya suatu asimilasi antara lain adalah:

1. Toleransi

2. Kesempatan-kesempatan yang seimbang di bidang ekonomi
3. Sikap menghargai orang asing dan kebudayaannya
4. Sikap terbuka dari golongan yang berkuasa dalam masyarakat
5. Persamaan dalam unsur-unsur kebudayaan
6. Perkawinan campuran (amalgamation)
7. Adanya musuh bersama dari luar

Selain beberapa faktor yang mempermudah terjadinya asimilasi, ada pula faktor-faktor yang menghambat asimilasi. Antara lain sebagai berikut:

1. Adanya isolasi kebudayaan dari salah satu kebudayaan kelompok
2. Minimnya pengetahuan dari salah satu kebudayaan kelompok atas kebudayaan kelompok lain
3. Ketakutan atas kekuatan kebudayaan kelompok lain
4. Perasaan superioritas atas kebudayaan kelompok tertentu
5. Adanya perbedaan ciri-ciri badaniah
6. Adanya perasaan *in-group* yang kuat
7. Adanya diskriminasi
8. Adanya perbedaan kepentingan antar kelompok

## **2. Proses Disosiatif**

**Interaksi sosial disosiatif** merupakan bentuk interaksi sosial yang menghasilkan sebuah perpecahan. Ada beberapa bentuk interaksi sosial disosiatif, antara lain sebagai berikut:

### **a. Persaingan (competition)**

**Persaingan adalah** proses sosial yang ditandai dengan adanya saling berlomba atau bersaing antar individu atau antar kelompok tanpa menggunakan ancaman atau kekerasan untuk mengejar suatu nilai tertentu supaya lebih maju, lebih baik, atau lebih kuat.

**Contoh persaingan** adalah saat siswa bersaing untuk mendapatkan peringkat pertama atau pada saat berlangsungnya suatu pertandingan.

### **b. Kontravensi (contravention)**

**Kontravensi adalah** suatu bentuk proses sosial yang berada di antara persaingan dan konflik. Bentuk kontravensi ada 5 yaitu:

1. Kontravensi yang bersifat umum. Seperti penolakan, keenganan, gangguan terhadap pihak lain, pengacauan rencana pihak lain, dan perbuatan kekerasan.
2. Kontravensi yang bersifat sederhana. Seperti memaki-maki, menyangkal pihak lain, mencera, memfitnah, dan menyebarkan surat selebaran.
3. Kontravensi yang bersifat intensif. Seperti penghasutan, penyebaran desas-desus, dan mengecewakan pihak lain.
4. Kontravensi yang bersifat rahasia. Seperti menumumkan rahasia pihak lain dan berkhianat.
5. Kontravensi yang bersifat taktis. Seperti intimidasi, provokasi, mengejutkan pihak lawan, dan menggangu atau membingungkan pihak lawan.

### **c. Konflik**

**Konflik adalah** suatu proses sosial di mana orang perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi tujuan dengan jalan menantang pihak lawan yang disertai dengan ancaman atau kekerasan. Faktor-faktor penyebab terjadinya konflik adalah:

1. Adanya perbedaan individu yang meliputi perbedaan pendirian dan perasaan
2. Berprasangka buruk kepada pihak lain
3. Individu kurang bisa mengendalikan emosi
4. Adanya perbedaan kepentingan antara individu dan kelompok
5. Persaingan yang sangat tajam sehingga kontrol sosial kurang berfungsi

## LAMPIRAN 2

### INSTUMEN PENILAIAN

#### PENILAIAN PENGETAHUAN:

- Soal** : 1. Apa yang dimaksud dengan interaksi sosial!
2. Jelaskan apa yang dimaksud interaksi yang bersifat asosiatif !
  3. Jelaskan apa yang dimaksud interaksi yang bersifat disosiatif!
  4. Berilah contoh interaksi yang bersifat asosiatif !
  5. Berilah contoh interaksi yang bersifat disosiatif !

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Interaksi sosial adalah Hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok.	1 - 5
2	Interaksi yang bersifat asosiatif adalah interaksi yang mengarah pada persatuan	1-3
3	Interaksi yang bersifat asosiatif adalah interaksi yang mengarah pada perpecahan atau disintegrasi	1 -3
4	Contoh interaksi yang bersifat asosiatif adalah kerjasama, akomodasi, asimilasi, akulturasi	1 -3
5	Contoh interaksi yang bersifat disosiatif adalah pertentangan, pertikaian, kontraversi, kompetisi	1-3
<b>Jumlah skor maksimal</b>		<b>17</b>

#### Penghitungan Nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor Maximal}} \times 100$$

## PENILAIAN KETRAMPILAN

### ❖ Penilaian Keterampilan

#### ❖ Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama	Mengomunikasikan (10-100)	Mendengarkan (10-100)	Berargumentasi (10-100)	Berkontribusi (10-100)	Jumlah nilai
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
Dst						

#### Keterangan :

- Berdiskusi** : Mengacu pada keterampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Keterampilan berdiskusi meliputi keterampilan mengkomunikasikan (communication Skill), mendengarkan (*listening skill*), keterampilan berargumentasi (*arguing skill*), dan keterampilan berkontribusi (*contributing skill*).
- Keterampilan mengkomunikasikan** adalah kemampuan siswa untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan siswa untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak

yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

- e. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

**Keterangan :**

Nilai terentang antara 10 – 100

1- 59 = Kurang

60- 74 = Cukup

75- 84 = Baik

85-100= Amat Baik

**PENILAIAN SIKAP**

**Aspek Sikap**

**Jurnal**

No	Nama Siswa	Kelas.	Hari/tgl	Uraian kejadian
1				
2				
3				
4				
5				